

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keanekaragaman gulma pada lahan padi organik (0,61) tidak berbeda nyata dengan keanekaragaman pada lahan padi konvensional (0,86), pada lahan padi organik didominasi oleh gulma jenis *Sphenoclea zeylanica* dan *Leptochloa chinensis* L. dan lahan padi konvensional didominasi oleh gulma jenis *Sphenoclea zeylanica*, *Leptochloa chinensis* L., *Ludwigia adscendin* L. dan *Pistia stratiotes* L.
2. Kelimpahan gulma pada lahan padi organik (8-11 individu) tidak berbeda nyata dengan kelimpahan gulma pada lahan padi konvensional (13-20 individu).
3. Strategi pengendalian pada sistem budidaya padi organik dapat dilakukan dengan bioherbisida, sedangkan pada sistem budidaya padi konvensional dapat dilakukan dengan teknik pengelolaan air irigasi.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui keanekaragaman dan kelimpahan gulma pada lahan padi organik dan lahan padi konvensional dari masa awal tanam sampai dengan panen.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang keanekaragaman dan kelimpahan gulma pada sistem budidaya padi lainnya, seperti SRI dan tumpang sari.
3. Pada waktu pengambilan sampel gulma perlu diperhatikan waktu pengambilan yang tepat, usahakan sebelum dilakukannya pengendalian gulma oleh petani.